



## **ANALISIS PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN BELAJAR**

*Classroom Management Analysis in Increasing Learning Satisfaction*

**Abdul Wahid**

STAI Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang  
[batjoende@gmail.com](mailto:batjoende@gmail.com)

**Muhardi**

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang  
[muharddyhad07@gmail.com](mailto:muharddyhad07@gmail.com)

**Muhammad Tahir**

SMPN 3 Patampanua  
[muhtahirbulisu@gmail.com](mailto:muhtahirbulisu@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Classroom management in increasing learning satisfaction as a maximum effort requires a managerial strategy in class management needs to be analyzed. Class management is the most important thing is the class management plan, implementation of class management, and evaluation of class management management while for learning satisfaction it is necessary to know the competence of the teaching staff, the implementation of learning, and the facilities in the class so that a strategy can be developed as an effort to determine an effective class management strategy. Based on the research results obtained a) teachers need to plan so that learning is carried out optimally, b) teachers have a variant of learning media as a facility in implementing classroom management, c) professional teachers always carry out evaluations to improve competence as teaching staff.*

**Keywords:** *Classroom Management, Learning Satisfaction & Classroom Management*

### **ABSTRAK**

Pengelolaan kelas dalam meningkatkan kepuasan belajar sebagai upaya maksimal diperlukan strategi manajerial dalam pengelolaan kelas perlu dilakukan analisis. Pengelolaan kelas hal terpenting adalah rencana manajemen pengelolaan kelas, pelaksanaan pengelolaan kelas, dan evaluasi manajemen pengelolaan kelas sementara untuk kepuasan belajar perlu mengetahui kompetensi tenaga pengajar, keterlaksanaan pembelajaran, dan fasilitas dalam kelas sehingga dapat terbangun strategi sebagai upaya untuk menentukan Strategi manajemen kelas yang efektif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh a) guru perlu merencanakan sehingga pembelajaran terlaksana dengan maksimal, b) guru memiliki varian media pembelajaran sebagai fasilitas dala pelaksanaan pengelolaan kelas, c) guru yang profesional selalu melakukan evaluasi guna meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pengajar.

**Kata Kunci:** *Pengelolaan Kelas, Kepuasan Belajar & Manajemen Kelas*



## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan sebagai ujung tombak keberhasilan negara yang secara otomatis sebagai tanggung jawab Negara yang dilaksanakan langsung oleh guru. Guru bisa menciptakan suasana belajar sebagai sumber daya manusia bagi guru yang unggul dan memiliki profesionalitas untuk kualitas sumber daya manusia sebagai upaya cita-cita bangsa Indonesia Warsono, S. (2016:469).

Guru pada dasarnya merupakan figur seseorang yang menjadi patron penting dalam pengelolaan kelas dan selalu terlibat dalam suatu kegiatan pembelajaran, terutama pendidikan formal Nikmatussaidah, N. (2020). Pengelolaan kelas dapat membantu meningkatkan kualitas belajar, motivasi belajar dan tentunya membutuhkan manajemen pengelolaan yang bisa memicu suasana belajar yang nyaman dan kondusif, sehingga kepuasan peserta didik bisa dirasakan secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Manajemen pengelolaan kelas juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang pada akhirnya memicu kebetahan belajar dalam kelas.

Manajemen terbentuk oleh akar kata to manage yang artinya menata dan mengatur. Secara umum tujuan manajemen yaitu sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas taraf hidup calon generasi melalui pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik adalah pendidikan Erwinsyah, A. (2017:80). Pengertian manajemen pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Hidayat, W., Dkk (2020:310) adalah proses yang terus menerus dilakukan oleh organisasi pendidikan bisa melalui fungsional pada unsur-unsur manajemen, yang didalamnya terdapat upaya saling mempengaruhi, dan saling mengawasi keterlaksanaan sehingga seluruh kegiatan berupa aktivitas dan kinerja organisasi pada pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Manajemen kelas pada dasarnya melalui proses perencanaan pengelolaan kelas, pelaksanaan pengelolaan kelas, dan pengendalian dari hasil pengelolaan kelas sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

### **Rencana manajemen pengelolaan kelas:**

- a. Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran: Manajemen pengelolaan kelas bertujuan untuk



meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan memanfaatkan waktu, media pembelajaran, kesesuaian waktu dengan materi yang disajikan serta metode pembelajaran yang tepat.

- b. Menciptakan kondisi belajar dalam kelas yang nyaman

Manajemen pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi peserta didik, dan peserta didik merasa nyaman dan peserta didik bisa konsentrasi belajar.

- c. Menciptakan suasana iklim yang nyaman dalam kelas: Manajemen pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan iklim belajar yang positif dalam memfasilitasi interaksi yang positif antara guru dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik yang bisa merasakan lingkungan yang kondusif Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022:7).

- d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif: Manajemen pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan suasana sebagai lingkungan belajar peserta didik yang aman dan nyaman bagi peserta didik, sehingga peserta

didik merasa nyaman dan terlindungi saat belajar.

- e. menghadirkan kondisi untuk memberikan dorongan atau memotivasi yang kuat: menciptakan suasana belajar yang memotivasi bagi peserta didik, sehingga peserta didik merasa terdorong lebih giat lagi untuk belajar dan mencapai hasil yang optimal.

#### **Faktor manajemen pengelolaan kelas**

Faktor manajemen pengelolaan kelas adalah pengaruh yang bisa mempengaruhi keberhasilan pembelajaran terhadap kondisi di dalam kelas. Dengan uraian faktor manajemen pengelolaan kelas sebagai berikut:

- a. Penataan kondisi ruangan: Penataan kondisi ruangan yang berkategori baik dapat memberikan kontribusi positif kepada peserta didik dalam kondisi fokus dan mudah mengikuti proses pembelajaran.
- b. Penggunaan metode dalam pembelajaran yang menarik dan efektif: Penggunaan metode dalam pembelajaran yang efektif akan membantu peserta didik dalam mengerti dan mengingat materi pembelajaran dengan lebih baik hal ini



perlu kemampuan pedagogik guru Rahmayani, S., Dkk 2022:1260).

- c. Penggunaan media dalam proses belajaran: Penggunaan media dalam proses belajaran akan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik sehingga memicu kebiasaan kreatif dan inivatif bagi peserta didik Rosita, R., Dkk (2023:6).
- d. Penggunaan strategi pengelolaan kelas agar memberikan motivasi kepada siswa dan pengawasan pengelolaan kelas: Penggunaan strategi penelolaan kelas yang tepat bisa membantu peserta didik untuk belajar dan memahami materi ajar dengan lebih baik.
- e. Penggunaan dua arah yang efektif: teknik komunikasi yang dua arah yang efektif akan membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas, cermat dan memahami kebutuhan peserta didik.

#### **Prinsif manajemen pengelolaan kelas**

Berikut adalah penjelasan mengenai prinsip manajemen pengelolaan kelas:

- a. Prinsip efektivitas menekankan bahwa manajemen pengelolaan kelas yang efektif dalam mencapai tujuan

pembelajaran dari segi keterlaksanaan pembalajaran, aktifitas belajar peserta didik, dan respon positif. Guru yang profesional harus memiliki rencana yang jelas dan terencana, serta menggunakan metode, media, dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- b. Prinsip partisipasi bahwa manajemen pengelolaan kelas harus mendorong peserta didik untuk ikut serta berpartisipasi aktif pada pembelajaran. Guru harus bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik seluas-luasnya untuk berpartisipasi sebagai ajang pembelajaran langsung dalam kegiatan yang diikuti dengan cara yang sesuai kemampuan diri dan minat peserta didik tanpa ada paksaan.
- c. Prinsip keadilan menekankan bahwa manajemen pengelolaan kelas harus memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik untuk belajar dan bisa menjadi contoh terhadap potensi sebagai bakat peserta didik. Guru harus memperlakukan peserta didik secara berimbang, adil, dan tidak membedakan antara peserta didik sesuai dengan latar belakang,



- kemampuan, atau jenis kelamin dan lain sebagainya Dananjaya, U. (2023).
- d. Prinsip kesetaraan menekankan bahwa manajemen pengelolaan kelas harus memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik untuk menunjukkan potensi dalam belajar. Guru harus memperlakukan peserta didik secara setara, tanpa membedakan peserta didik sesuai dengan latar belakang, kemampuan, minat, dan bakat.
  - e. Prinsip keterbukaan menekankan bahwa manajemen pengelolaan kelas bisa memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan ide, gagasan, dan mengemukakan pendapat. Guru harus memberikan ruang bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat, berkomunikasi secara terbuka dan memberikan tanggapan yang positif terhadap aktivitas peserta didik.

### **Kepuasan Belajar**

Kepuasan belajar bisa diartikan sebagai tingkat perasaan yang dimiliki peserta didik mengenai perbedaan antara apa yang diharapkan peserta didik. Kepuasan belajar bisa dilihat pada aspek kompetensi tenaga pengajar, aspek

keterlaksanaan pembelajaran, dan fasilitas dalam kelas. Nur Azizah (2019:20).

Kompetensi tenaga pengajar perlu melihat kesesuaian atau linieritas antara bidang ilmu dengan mata pelajaran yang diajarkan. Kesesuaian bidang ilmu dengan matapelajaran sangat penting karena dalam pelaksanaan pengajaran membutuhkan pendalaman materi ajar dan pengalaman pedagogik Triyono, S. (2021:25). Menggunakan media belajar yang sesuai adalah suatu upaya untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal sehingga daya serap peserta didik bisa dilakukan dengan baik dengan adanya bantuan media belajar. Menggunakan pendekatan materi ajar yang efektif membutuhkan kemampuan pedagogik yang biasa dikenal dengan mentransfer pengetahuan, pada tiap materi ajar tentu memiliki perbedaan atau varian sehingga memerlukan pendekatan yang beraneka Yusuf, B. B. (2017:17).

Keterlaksanaan pembelajaran yaitu hal perlu menjadi penentu dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang biasanya dimulai dari aktivitas guru dalam membuka, menguraikan materi, sampai pada menutup pelajaran serta bahkan memberikan soal latihan kepada peserta didik.



Membuka pelajaran dengan cermat memberikan motivasi tentang kaitan materi dengan kehidupan peserta didik dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk lebih giat memperhatikan dan mempelajari materi, selain itu membuka pelajaran dengan cermat perlu menyampaikan tujuan pembelajaran guna mengarahkan peserta didik untuk menguasai sesuai dengan indikator capaian materi. Menyampaikan tujuan pembelajaran juga perlu menguraikan materi secara runut karena pada dasarnya pemahaman konsep hanya dapat diketahui peserta didik dengan cara terstruktur. Menutup pelajaran dan memberikan evaluasi sebagai refleksi terhadap hasil belajar untuk mengukur sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran yang dicapai Syaparuddin, S., Dkk (2020:38).

Fasilitas dalam kelas merupakan sarana penunjang untuk kemudahan dalam proses pembelajaran. Pada kondisi ruangan kelas terasa nyaman memberikan stimulus kepada peserta didik untuk selalu berada dalam kelas, tersedianya fasilitas yang memadai memberikan ketenangan yang dapat dirasakan oleh peserta didik, agar fasilitas bisa awet tentu diperlukan perawatan fasilitas secara berkala, serta

memperhatikan sarana pendukung dengan kategori fasilitas teknologi yang aptodate Patandean, Y. R., & Indrajit, R. E. (2021).

## B. METODE PENELITIAN

Lokasi pelaksanaan penelitian di dengan fokus peneliti pada Peserta didik X SMAN 10 Pinrang semester genap tahun ajaran 2023/2024 yang telah ditentukan sesuai dengan sampel.

Waktu penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 01 April sampai dengan 15 Mei 2023. Berdasarkan jumlah kelas dan jumlah peserta didik di setiap kelas maka penentuan sampel menggunakan proporsional random sampling, dengan alasan bahwa jika Jumlah populasi yang jumlahnya lebih dari 100 peserta didik, maka untuk memudahkan dalam penentuan sampel maka digunakan rumus Yamanen.

berikut:  $n = \frac{N}{N.(d)^2+1}$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

d2= presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 1 Penentuan Jumlah Sampel Pada Peserta didik Kelas X SMAN 10 Pinrang**

= Jumlah Perkelas/25%	Hasil	Pembulatan
$X \text{ Sains } 1 = \frac{28}{100} \times 25$	7	7
$X \text{ Sains } 2 = \frac{30}{100} \times 25$	7,5	8
$X \text{ Sains } 3 = \frac{27}{100} \times 25$	6,8	7
$X \text{ Sains } 4 = \frac{30}{100} \times 25$	7,5	8
<b>Jumlah kelas X Sains Sampel</b>		<b>30</b>

Setelah dilakukan pembulatan keatas, maka pada masing-masing kelas X bisa diketahui sampel dalam penelitian ini adalah  $7+8+7+8=30$  peserta didik kelas X SMAN 10 Pinrang. Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 30 dari 115 pada X SMAN 10 Pinrang

Berdasarkan variabel penelitian yaitu pengelolaan kelas dan kepuasan belajar, maka peneliti perlu membuat matriks yang termuat dalam instrumen pada tiap variabel. Untuk uraian tiap variabel diuraikan secara runut berikut:

**Tabel 2 Instrumen Variabel Pengelolaan kelas**

Aspek	Indikator
a. Rencana manajemen kelas	1) Bekerja sama menciptakan suasana belajar dalam kelas yang kondusif 2) Efektivitas pembelajaran dalam kelas 3) Menciptakan iklim belajar dalam kelas yang positif

	4) Menciptakan suasana belajar yang memotivasi peserta didik
b. Pelaksanaan manajemen kelas	1) Pelaksanaan penataan ruangan kelas 2) Ketepatan penggunaan media pembelajaran dalam kelas 3) Ketepatan penggunaan metode pembelajaran yang efektif digunakan 4) Penggunaan strategi memberikan motivasi 5) Penggunaan teknik komunikasi yang efektif
c. Evaluasi manajemen kelas	1) Telaksananya Prinsip efektivitas 2) Prinsip keadilan dalam pengelolaan tiap kelas 3) Prinsip partisipasi peserta didik dalam mengelola kelas 4) Prinsip kesetaraan pada kebersihan ruangan kelas 5) Prinsip keterbukaan

**Tabel 3 Instrumen Variabel Kepuasan Belajar**

Aspek	Indikator
a. Kompetensi tenaga pengajar	1) Kesesuaian bidang ilmu dengan matapelajaran 2) Menggunakan media belajar yang sesuai 3) Menggunakan pendekatan materi ajar yang efektif
b. Keterlaksanaan pembelajaran	1) Membuka pelajaran dengan cermat 2) Meyampaikan tujuan pembelajaran 3) Menguraikan materi secara runut 4) Menutup pelajaran 5) Memberikan evaluasi sebagai refleksi terhadap hasil belajar





c. Fasilitas dalam kelas	1) Kondisi ruangan kelas terasa nyaman 2) Tersedianya fasilitas yang memadai 3) Perawatan fasilitas secara berkala 4) Fasilitas teknologi yang aptoidate
--------------------------	---

Pendekatan penelitian menggunakan dalam penelitian ini adalah metode riset campur atau gabungan dengan tipe (*mixed methods*) dengan merupakan upaya terencana, sistematis, terstruktur, dan terukur untuk memanfaatkan secara simultan dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Sardi, A., Dkk (2022:149) Kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Analisis indeks masing-masing aspek kesulitan belajar sebagai faktor pengaruh terhadap kualitas belajar. Dengan mengetahui pengelolaan kelas terhadap kualitas belajar matematika peserta didik kelas X SMAN 10 Pinrang.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis indeks seperti yang pernah digunakan oleh Ahmad, A. K. (2023:146) (Ahmad 2023:146) yaitu dengan cara, untuk menentukan nilai indeks pada manajemen pengelolaan kelas dan mengetahui aspek pengaruh kepuasan belajar

Analisis indeks yang digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas X dengan mengetahui kontribusi masing-masing aspek yang diteliti Ahmad, A. K., Dkk (2022:1199).

Instrumen menggunakan skala jawaban 4, nilai indeks dihitung mengikuti rumus: Nilai indeks=  $((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$  dengan Keterangan:

F1 = Frekuensi yang menjawab 1,

F2 = Frekuensi yang menjawab 2,

F3 = Frekuensi yang menjawab 3,

dan F4 = Frekuensi yang menjawab 4

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini dilakukan dengan cermat apabila terlebih dahulu menguraikan hasil penelitian mulai dari nilai perolehan tiap indikator pengelolaan kelas dan nilai indikator kepuasan belajar. Sebagai pembahasan untuk menentukan strategi manajemen kelas perlu membandingkan hasil perbandingan persentase aspek pengelolaan kelas maupun kepuasan belajar.

#### Pengelolaan Kelas

Hasil penelitian untuk variabel pengelolaan kelas terdapat 3 aspek dan 14 indikator, adapun hasil temuan perbedaan nilai pada





tiap indikator diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 4 Nilai Indikator dalam Pengelolaan Kelas**

Indikator	Skor	Nilai Pengelolaan Kelas
Menciptakan suasana belajar dalam kelas yang kondusif	101	84
Efektivitas pembelajaran dalam kelas	78	65
Menciptakan iklim belajar dalam kelas yang positif	81	68
Menciptakan suasana belajar yang memotivasi peserta didik	79	66
Pelaksanaan penataan ruangan dalam kelas	91	76
Penggunaan media pembelajaran dalam kelas	94	78
Penggunaan metode pembelajaran yang efektif digunakan	102	85
Penggunaan strategi memberikan motivasi	93	78
Penggunaan teknik komunikasi yang efektif	104	87
Telaksananya Prinsip efektivitas	80	67
Prinsip keadilan dalam pengelolaan tiap kelas	89	74
Prinsip partisipasi peserta didik dalam mengelola kelas	84	70
Prinsip kesetaraan pada kebersihan ruangan kelas	91	76
Prinsip keterbukaan	94	78

Berdasarkan tabel 4 nilai indikator dalam pengelolaan kelas yang menjadi perhatian secara berurutan jika melihat lima indikator tertinggi adalah a) Penggunaan teknik komunikasi dua arah yang bersifat efektif, b) Penggunaan metode belajar efektif digunakan, c)

Menciptakan suasana belajar dalam kelas yang nyaman, d) Penggunaan media pembelajaran dalam kelas, dan e) Prinsip keterbukaan.

#### **Kepuasan belajar**

Hasil penelitian untuk variabel kepuasan belajar terdapat 3 aspek dan 12 indikator, adapun hasil temuan perbedaan nilai pada tiap indikator diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 5 Nilai Indikator dalam Kepuasan Belajar**

Indikator	Skor	Nilai Kepuasan Belajar
Kesesuaian bidang ilmu dengan matapelajaran	105	88
Menggunakan media belajar yang sesuai	92	77
Menggunakan pendekatan materi ajar yang efektif	93	78
Membuka pelajaran dengan cermat	100	83
Meyampaikan tujuan pembelajaran	105	88
Menguraikan materi secara runtut	112	93
Menutup pelajaran	116	97
Memberikan evaluasi sebagai refleksi terhadap hasil belajar	109	91
Kondisi ruangan kelas terasa nyaman	92	77
Tersedianya fasilitas yang memadai	93	78
Perawatan fasilitas secara berkala	100	83
Fasilitas teknologi yang aptodate	105	88

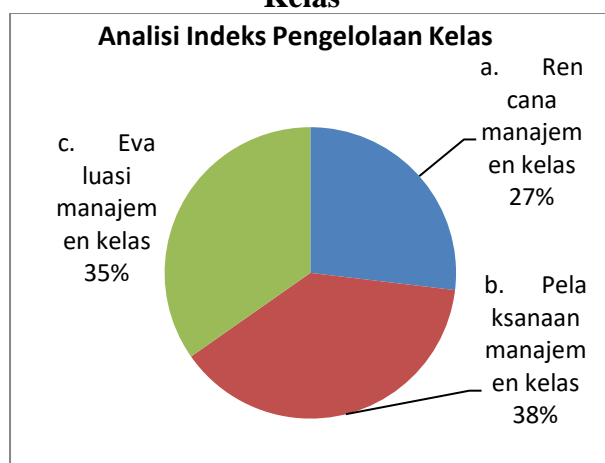
Berdasarkan tabel 5 indikator dalam kepuasan belajar yang menjadi perhatian

secara berurutan jika melihat lima indikator tertinggi adalah a) Menutup pelajaran, b) Menguraikan materi secara runut, c) Meyampaikan tujuan pembelajaran, d) Kesesuaian bidang ilmu dengan matapelajaran, dan e) Fasilitas teknologi yang aptoidate.

### Strategi manajemen pengelolaan kelas yang efektif

Strategi manajemen pengelolaan kelas yang efektif dalam penentuannya perlu dilakukan pembahasan aspek-aspek yang dapat dilihat pada Diagram Lingkaran 1 berikut ini:

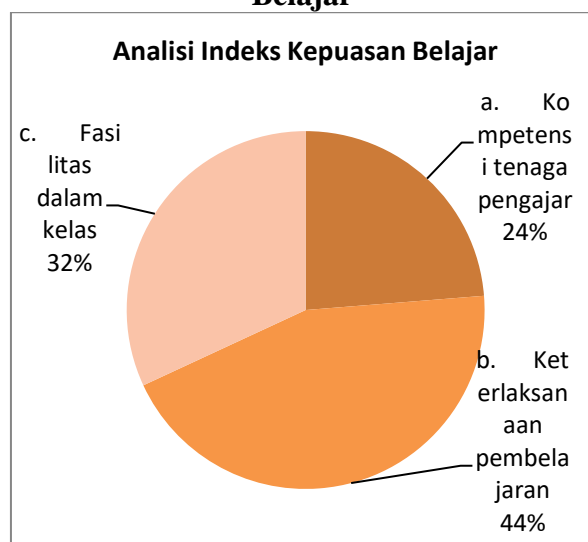
**Diagram Lingkaran 1. Indeks Pengelolaan Kelas**



Berdasarkan Diagram Lingkaran 1 aspek dalam pengelolaan kelas yang memiliki kontribusi terbesar secara berurutan dengan nilai tertinggi adalah a) Pelaksanaan manajemen kelas sebesar 38%, selanjutnya b) evaluasi manajemen kelas sebesar 35%, dan c) Rencana manajemen kelas sebesar 27%.

Strategi manajemen kelas yang efektif dalam penentuannya perlu dilakukan pembahasan aspek-aspek pada Diagram Lingkaran 2 dapat dilihat berikut ini:

**Diagram Lingkaran 2. Indeks Kepuasan Belajar**



Berdasarkan Diagram Lingkaran 2 aspek dalam kepuasan belajar yang memiliki kontribusi terbesar secara berurutan dengan nilai tertinggi adalah a) Keterlaksanaan pembelajaran 44%, selanjutnya b) Fasilitas dalam kelas 32%, dan c) Kompetensi tenaga pengajar 24%.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan kelas yang menjadi perhatian agar terlaksanan secara efektif yaitu dengan memperhatikan a) Penggunaan teknik pengelolaan komunikasi dua arah secara efektif, b)



Penggunaan metode pembelajaran secara efektif digunakan, c) Menciptakan suasana belajar dalam kelas yang kondusif, d) Penggunaan media pembelajaran dalam kelas, dan e) Prinsip keterbukaan.

Kepuasan belajar yang menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan memperhatikan a) Menutup pelajaran, b) Menguraikan materi secara runut, c) Menyampaikan tujuan pembelajaran, d) Kesesuaian bidang ilmu dengan matapelajaran, dan e) Fasilitas teknologi yang aptoidate.

Strategi manajemen kelas yang efektif apabila pengelolaan kelas dilakukan dengan baik dan memperhatikan aspek a) Pelaksanaan manajemen kelas sebesar 38%, selanjutnya b) evaluasi manajemen kelas sebesar 35%, dan c) Rencana manajemen kelas sebesar 27%, sedangkan dalam meningkatkan kepuasan belajar perlu memperhatikan aspek a) Keterlaksanaan pembelajaran 44%, selanjutnya b) Fasilitas dalam kelas 32%, dan c) Kompetensi tenaga pengajar 24%.

## E. DARTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. K. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(1)
- Ahmad, A. K., & Walid, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Matematika. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, 1(1).
- Ahmad, A. K., Razzaq, A., Jumrah, J., Asmawati, A., & Hamdana, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Pinrang. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4).
- Aswad, M., & Sardi, A. (2023). The Discourse Analysis of Diction Effects on Teachers Used in Teaching English as a Foreign Language. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2647-2654.
- Dananjaya, U. (2023). Media pembelajaran aktif. *Nuansa cendekia*.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1).
- Nikmatussaidah, N. (2020). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah



- Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi. Jurnal Pendidikan Guru, 1(2).
- Nur Azizah, S. H. A. B. I. R. A. (2019). Pengaruh Pelatihan Menjahit terhadap Tingkat Kepuasan Warga Belajar di Satuan Pendidikan Non Formal (Studi Pada SKB Kota Tasikmalaya) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Patandean, Y. R., & Indrajit, R. E. (2021). Flipped classroom: Membuat peserta didik berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan mampu berkolaborasi dalam pembelajaran yang responsif. Penerbit Andi.
- Rahmayani, S., Jumrah, J., Ahmad, A. K., & Sulaiman, A. Z. (2022). Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Guru Matematika Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Jurnal Pendidikan Mipa, 12(4).
- Rosita, R., Sulaiman, A. Z., Jumrah, J., & Ahmad, A. K. (2023). Penguatan Pondasi Matematika dan Sains Anak Pendidikan Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu, 1(2).
- Sardi, A. (2023). Entrepreneurship Business Feasibility Studi (Studi Kelayakan Usaha).
- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. International Journal Of Science and Research (IJSR), 6(3), 1061-1066.
- Sardi, A., JN, MF, Walid, A., & Ahmad, AK (2022). Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Online Yang Dialami Oleh Guru EFL. Inspiratif: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris , 5 (2).
- Sardi, A., Kalsum, K., Rauf, W., & Hasyim, S. (2023). Enhancing Students' Writing Skills through the Implementation of the Seven Nucleus Approach in Teaching Tenses. SELTICS, 6(1), 39-47.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(1).
- Triyono, S. (2021). Dinamika penyusunan e-modul. Penerbit Adab.
- Warsono, S. (2016). Pengelolaan kelas dalam meningkatkan belajar siswa. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 10(5).
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep dan indikator pembelajaran efektif. Jurnal kajian pembelajaran dan keilmuan, 1(2).